



LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II SMP NEGERI 1 KALIWUNGU, KABUPATEN KENDAL

Disusun Oleh :

Khawamirza Yusin Arsyi Amanatuz

3301409025

Hukum dan Kewarganegaraan

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Sriyono, M. Si
NIP 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001



Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Ibu Marti Rochani, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL II.
3. Bapak Drs. Sriyono, M. Si, selaku dosen koordinator
4. Bapak Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si, selaku dosen pembimbing
5. Ibu Lilis Sukarni, S.Pd. Kn, selaku guru pamong mata pelajaran PKn
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal
7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.** Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
- 2.** Presensi Kehadiran
- 3.** Daftar nama mahasiswa PPL
- 4.** Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
- 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- 6.** Daftar Hadir Dosen Koordinator
- 7.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- 8.** Perangkat Pembelajaran
 - a.** Kalender Pendidikan
 - b.** Perhitungan Minggu Efektif
 - c.** Program Tahunan (PROTA)
 - d.** Program Semester (PROMES)
 - e.** Silabus
 - f.** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g.** Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h.** Agenda Mengajar
 - i.** Kisi-kisi+Soal ulangan harian kelas 8
 - j.** Soal ulangan harian kelas 8
 - k.** Daftar siswa
- 9.** Dokumentasi kegiatan di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara–negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek – aspek pendidikan.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut

bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip–prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program

Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 bab, yaitu ketentuan umum; ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi, dan sasaran; prinsip, status, dan sistem pengelolaan; tugas dan tanggung jawab; persyaratan pelaksanaan dan biaya; peserta, bobot kredit, dan tahapan; syarat dan tempat pelaksanaan; kewajiban dan penilaian mahasiswa; ketentuan khusus; ketentuan lain; dan ketentuan penutup.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah Mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan mahasiswa di sekolah latihan dipilih langsung oleh masing-masing mahasiswa sesuai minat. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, yang berlokasi di Jl. Boja - Plantaran, Kaliwungu, Kabupaten Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012
 - b. Upacara Penerjungan
Upacara penerjungan dilakukan di Lapangan depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal secara simbolik pada tanggal 02 Agustus 2012 pukul 08.00 wib sampai selesai.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.
 - 1) Pengalaman Lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I pada tanggal 2 - 11 Agustus 2012. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Disini praktikan melakukan observasi pada sekolah latihan untuk mengetahui

keadaan sekolah latihan, dan praktikan ikut masuk kelas guna mengamati guru pamong dalam melakukan proses belajar mengajar, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, cara guru mengkondisikan kelas dan mengetahui permasalahan yang terjadi dikelas.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai model pembelajaran, seperti model pembelajaran snowball, talking stick.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Guru pamong ikut masuk kelas dan mengamati praktikan mengajar. Sebelum melakukan pengajaran, praktikan menyiapkan rencana pengajaran agar dievaluasi oleh guru pamong.

Setelah melakukan pengajaran, guru pamong memberikan refleksi kepada praktikan dengan memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar, praktikan mengawali dengan berdoa, memberi salam dan presensi siswa, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengulas pelajaran minggu lalu.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran. Siswa dapat menerima atau memahami pelajaran yang disampaikan oleh praktikan dalam pembelajaran, siswa juga melakukan

timbang balik dengan bertanya kepada praktikan apabila terdapat siswa yang masih kurang paham dalam materi yang diajarkan.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa dan memberikan penugasan kelompok yang sesuai dengan materi yang akan dijelaskan.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

g) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

h) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

i) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami, setelah itu menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Demikian pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya, serta menggantikan guru pamong apabila guru pamong berhalangan hadir.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh, berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMP yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Selama kegiatan PPL, praktikan harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, diperbolehkan ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

Materi kegiatan PPL II meliputi membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong, melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong yang disediakan oleh pihak sekolah yang bersangkutan. Guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Hukum dan kewarganegaraan adalah Lilis Sukarni, S. Pd. Kn.

Guru pamong sangat membantu praktikan dan selalu terbuka memberikan kritik, masukan, saran dan memberikan kesempatan praktikan dalam mengembangkan metode pembelajaran agar praktikan dapat melakukan proses belajar mengajar lebih baik lagi dan menjadi guru yang profesional.

Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal adalah Drs. Sriyono, M. Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari Fakultas Ilmu Sosial adalah Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si.

Beliau datang ke sekolah disela-sela waktu kesibukannya guna untuk memberikan bimbingan kepada praktikan, memantau praktikan mengajar agar praktikan dapat menjalankan praktik mengajar dengan lancar dan praktikan dapat meminimalisir kesalahan dalam proses belajar mengajar.

E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Dalam Suatu kegiatan pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
 - b. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai pengarahan, kritikan, saran dan bimbingan.
 - d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
2. Faktor Penghambat
- a. Banyak siswa yang ramai dan kurang memperhatikan saat pelajaran
 - b. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran
 - d. Kekurangan praktikan dalam segi penguasaan materi, tetapi praktikan tetap berusaha mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Khawamirza Yusin Arsyi Amanatuz
NIM : 3301409025
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, hidayah, serta inayah yang diberikan oleh Tuhan YME sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang dapat dijadikan sebagai latihan untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang sudah diterima di semester-semester sebelumnya. Dengan harapan mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang telah praktikan laksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang praktikan peroleh dalam PPL II ini, mulai dari menyusun RPP, kegiatan belajar mengajar dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan oleh praktikan.

Kegiatan PPL II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari PPL I. Dalam PPL II praktikan mengajar dikelas yang sudah ditentukan sesuai dengan jadwal mengajar yang dibuat. Dengan harapan mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam sekolah kelak jika menjadi guru.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL II adalah sebagai berikut :

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PPKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-

kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar, seperti buku pelajaran sudah tersedia dengan baik. Buku-buku yang digunakan merupakan buku BSE yang sudah mengacu pada KTSP. Gedung sekolah kondisinya juga baik. SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal juga dilengkapi dengan laboratorium IPA dan laboratorium komputer, serta ruang multimedia yang memadai sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, seperti LCD dan TV sudah tersedia walaupun masih terbatas. Media tersebut bisa digunakan untuk dimanfaatkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PPKn adalah Ibu Lilis Sukarni, S. Pd. Kn. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang

diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang profesional.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik, serta dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran, dapat menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya dan hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun. Semoga refleksi diri ini bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

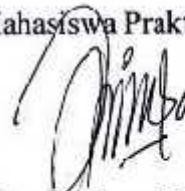
Kaliwungu, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Lilis Sukarni, S. Pd. Kn
NIP. 19640603 198501 2 002

Mahasiswa Praktikan



Khawamirza Yusin A.A
NIM. 3301409025